I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan budidaya tanaman hortikultura yang meliputi sayuran dan buah-buahan semakin banyak diminati, karena komoditas ini mampu memberikan keuntungan dibandingkan dengan tanaman padi dan palawija pada areal lahan yang sama. Beberapa komoditas tanaman holtikultura seperti tanaman cabai,semangka,melon,salak, dan jambu biji kristal. Menuntut pekerjaan yang lebih intensif dan biaya yang lebih besar, namun demikian keuntungan yang diraih masih sesuai dibandingakan dengan biaya yang dikelurkan. (Zulkarnain,2004).

Jambu kristal merupakan hasil mutasi dari jambu bangkok. Tanaman ini ditemukan oleh dua petani, Xi-Yao Lai dan Jiang-Ming Dong di Yanchao District, Kaohsiung, Taiwan pada 1991. Kaohsiung terkenal sebagai 4 sentra hortikultura. Di negeri Formosa, jambu kristal dikenal dengan nama shui-jing ba (shui-jing=Kristal).(Trubus,2014).

Jambu kristal termasuk spesies *Psidium guajava L*. yang merupakan varietas baru sejak tahun 1998, hasil dari bantuan transfer teknologi Taiwan untuk Indonesia dalam menciptakan berbagai hasil rekayasa genetika. Jambu kristal sangat diminati oleh konsumen dibandingkan dengan varietas jambu lainnya sehingga memiliki prospek yang tinggi untuk dikembangkan.

Meningkatnya permintaan masyarakat terhadap jambu kristal menuntut petani jambu kristal meningkatkan produktivitasnya. Buah jambu kristal memiliki kelebihan kandungan kurang dari 3%, sehingga bagian daging buah

yang dapat dimakan banyak, dan berdaging renyah saat hampir matang dan empuk saat dipuncak kematangan. Jambu kristal ini dikatakan kristal karena warna daging buahnya yang bening keputihan dan secara kasat mata bentuk buah yang berlekuk-lekuk tidak bulat rata sempurna menyerupai bentuk kristal (Trubus,2014).

Buah jambu kristal umumnya dikonsumsi sebagai buah pencuci mulut sehabis makan maupun sebagai buah segar yang dimakan dalan perjalanan. buah jambu kristal mengandung hampir semua zat gizi yang dibutuhkan tubuh. (Cahyono,2016)

Tabel 1.1 Kandungan Gizi Pada Buah Jambu Biji Kristal Per 100 gram

Kandungan Gizi	Jumlah Kandungan Gizi	Satuan
Energi	49,00	Cal
Protein	0,90	G
Lemak	0,30	G
Karbohidrat	12,20	G
Fospor	14,00	Mg
Zat Besi	28,00	-
Vitamin	1,10	-
Vitamin B 1	0,02	SI
Vitamin B 2	0,04	Mg
Vitamin C	87,00	Mg
Niacin	1,10	Mg
Serat	5,60	G
Air	86,00	G
Kandungan yang dapat dimakan	82%	-

Sumber: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013

Dari Tabel 1.1 buah jambu kristal memiliki sumber vitamin C yang tinggi, kandungan vitamin C yang yang ada pada jambu kristal per 100 gram ialah 87,00 mg yang terkonsentrasi pada kulit dan daging bagian luarnya yang lunak dan tebal, kandungan vitamin C pada jambu kristal memuncak menjelang

matang. Serat yang terkandung pada jambu kristal memiliki serat yang cukup tinggi, serat tersebut baik untuk memeperlancar pencernaan dan baik kesehatan saluran pencernaan. Protein, karbohidrat, serat dan vitamin kompleks yang ada pada buah jambu kristal, dapat memberikan energi yang sangat baik bagi tubuh.

Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, memili letak yang strategis di pinggir Jalan lintas selatan atau Daendels sehingga dimanfaatkan dengan baik oleh warga, dengan mendirikan bangunan-bangunan sederhana untuk menjual langsung hasil panennya, jajaran penjual buah jambu kristal yang cukup banyak dapat dengan mudah ditemukan di Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, pedagang menjual buah jambu kristal dan beberapa jenis buah lain seperti melon dan semangka hasil panen petani, dengan menjual langsung hasil panen ini petani mendapat nilai tambah harga jual karena memangkas saluran pemasaran yang panjang.

Petani di Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah, tertarik untuk membudidayakan tanaman jambu kristal dengan alasan untuk prospek jangka panjang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani karena jambu kristal ini dapat berbuah sepanjang musim. Jambu kristal nyaris tak berbiji sebagaimana jambu pada umumnya, dengan keistimewaan itu jambu kristal lebih diminati dan memiliki keunggulan nilai ekonomi untuk dibudidayakan.

B. Rumusan Masalah

Usahatani jambu Kristal di Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombo, Kabupaten Kulon Progo, mengalami kendala yaitu produktivitas buah yang tidak memenuhi permintaan pasar sehingga mendatangkan jambu Kristal dari daerah lain. Dengan kondisi yang dijelaskan seperti di atas maka muncul pertanyaan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana produksi usahatani jambu kristal di Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah?
2. Bagaimana biaya dan pendapatan usahatani jambu kristal di Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang dan perumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui produksi usahatani jambu kristal di Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah?
2. Mengetahui biaya dan pendapatan usahatani jambu kristal di Desa Wonoroto, Kecamatan Ngombol, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi penulis adalah untuk menambah wawasan secara nyata di bidang pertanian khususnya tentang usahatani jambu kristal serta menggali

pengalaman di lapangan sebagai tambahan pengetahuan yang tidak di dapatkan dalam perkuliahan dan memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar keserjanaan S-1 pada Jurusan Sosial Ekonomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian STIPER Yogyakarta.

2. Bagi Pemerintah Diharapkan hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai gambaran untuk mengambil kebijakan di sektor Pertanian. Khususnya bagi Dinas Pertanian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah lebih lanjut.
3. Bagi masyarakat diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan referensi dan informasi dalam pengembangan usahatani jambu kristal.
4. Bagi petani, penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah mengenai usahatani jambu kristal dan efisiensinya sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
5. Bagi pembaca, sebagai wawasan dan bahan kajian mengenai usahatani jambu kristal serta sebagai rujukan bagi penelitian selanjutnya.